

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pendidikan di sekolah bukan hanya merupakan hasil perjuangan guru dan anak sebagai siswa, tetapi keberpihakan orang tua yang memberikan dukungan berupa perhatian dorongan dan pengawas anaknya ikut memberikan andil. Dengan kata, orang tua mempunyai peranan besar terhadap yang di capai anak disekolah, termasuk dalam memberikan motivasi.

Motivasi belajar yang berperan penting dalam proses belajar mengajar. Apabila guru dan orang tua memberikan nasehat yang baik pada siswa atau anaknya maka dalam diri siswa atau anaknya akan timbul pula hasrat untuk belajar lebih giat. Memberikan motivasi yang baik dan sesuai, anak dapat menyadari akan manfaat belajar dan tujuan yang hendak di capai dengan belajar tersebut.

Perhatian orang tua pada aktivitas belajar anak dengan segala yang berhubungan dengannya, dapat memberikan motivasi belajar yang tinggi dan memunculkan simpati anak kepada orang tua yang pada akhirnya dapat menumbuhkan kepercayaan pada diri anak. perhatian orang tua sesungguhnya merupakan investasi kepada anak dalam meningkatkan motivasi belajarnya. Perhatian yang cukup dan perlakuan orang tua yang bijaksana terhadap anak, akan berdampak pada kemampuan pengembangan potensi diri anak yang melahirkan motivasi

belajar yang tinggi dan kemampuan berkonsentrasi dalam aktivitas belajarnya yang akhirnya berpengaruh kepada pencapaian yang maksimal.

Sebenarnya kalau kita melihat peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anaknya, sampai saat ini masih sangat kurang, terutama orang tua yang masih sibuk dengan aktivitasnya. Orang tua bertanggung jawab menyediakan biaya untuk kebutuhan pendidikan anak. Orang tua yang kondisi sosial ekonominya tinggi tidak akan banyak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anaknya, berbeda dengan orang tua yang status sosial ekonominya rendah. Misalnya anak dalam belajar akan sangat memerlukan sarana penunjang belajarnya, yang kadang-kadang harganya mahal. Bila kebutuhannya tidak terpenuhi, maka hal ini akan menjadi penghambat bagian dalam pembelajaran, lebih giat lagi. Orang tua yang sadar dengan tanggung jawab tersebut akan lebih arif dalam menyediakan lingkungan yang mendukung dalam proses belajar anaknya.

Keadaan ekonomi orang tua erat kaitannya dengan siswa yang sedang belajar disekolah. Kebutuhan pokok mereka harus terpenuhi seperti: makanan, pakaian, buku pelajaran, alat tulis, dan lain sebagainya akan mempengaruhi pendidikan siswa. Konsekuensi dari kurangnya dukungan kemampuan seperti yang di sebutkan di atas, maka siswa akan mendapatkan kesulitan dalam proses studi berlangsung.

Ketika orang tua terlibat dalam mendidik anaknya serta selalu memotivasi mereka dalam belajar, maka sang anak akan merasa bahwa orang tuanya selalu memperhatikan mereka dalam belajar disekolah maupun dirumah. Sehingga, ia akan memperoleh nilai yang memuaskan, menyelesaikan pekerjaan rumah dengan baik, dan akan hadir disekolah tepat pada waktunya. Sebaliknya, siswa kemungkinan besar akan mengalami kemunduran dalam prestasi akademik dan orang tua sibuk bekerja dan tidak berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sekolah serta tidak memantau apa yang terjadi pada anaknya disekolah.

Status sosial ekonomi menentukan peranan seseorang dalam pendidikan status sosial ekonomi menunjang kebutuhan financial anak dalam proses pembelajarannya baik disekolah maupun dirumah, anak juga membutuhkan pemenuhan fisiologisnya. Dalam pemenuhan fisiologis anak, orang tua harus memberikan perhatiannya kepada anak.

Apabila orang tuanya hidup dalam status sosial yang serba cukup dan kurangnya mengalami tekanan fundamental seperti hal memperoleh nafkah yang memadai, orang tuanya dapat mencurahkan perhatian yang lebih mendalam kepada pendidikan anaknya apabila ia tidak di sulitkan perkara-perkara memenuhi kebutuhan primer kehidupan manusia. Dengan keadaan ekonomi yang serba cukup, segala keperluan mengenai pendidikan anaknya juga akan dapat tercukupi seperti penyediaan sarana dan prasarana belajar, pembayaran biaya pendidikan dan tercukupinya

berbagai kegiatan yang menunjang pendidikan seperti kursus dan les tambahan.

Keadaan yang demikian terjadi di SMP Negeri 11 Kota Gorontalo, di mana sekolah ini menampung siswa dari berbagai macam latar belakang ekonomi yang berbeda. Karena semua hal yang ingin di capai oleh sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan tentu saja membutuhkan partisipasi dalam segi materi (biaya). Di lihat dari jenis pekerjaan yang di miliki orang tua siswa masih tergolong rendah. Kondisi tersebut akan menjadi kendala bagi pendidikan mereka.

Siswa yang sebagian orang tuanya bekerja sebagai Buruh sebanyak 68 orang atau sekitar 47%, Petani sebanyak 33 orang atau sekitar 23%, Wiraswasta sebanyak 24 orang atau sekitar 17% , Pedagang sebanyak 9 orang atau sekitar 6%, dan PNS atau Pegawai sebanyak 10 orang atau sekitar 7%. Maka siswa yang orang tuanya masih tergolong rendah mayoritasnya adalah buruh.sebanyak 47%

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti kemukakan di atas, sehingga memotivasi peneliti untuk mengkaji permasalahan ini melalui suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 11 Kota Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1) Kurangnya Perhatian Orang Tua. 2) Kurangnya hasrat dan keinginan untuk belajar. 3) Kurangnya perhatian siswa pada saat proses belajar berlangsung. .

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada identifikasi masalah di atas, maka dapat di kemukakan masalah yaitu Apakah Status Sosial Ekonomi Orang Tua Berpengaruh Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas IX SMP Negeri 11 Kota Gorontalo.

1.4 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, maka tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui bagaimana pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 11 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dari pelaksanaan dari hasil penelitian ini terdiri dari:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan guna memperkaya dan meningkatkan mutu pendidikan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat hasil penelitian secara praktis yaitu:

1. Bagi penulis

Saya kelak menjadi seorang guru. Maka, penelitian ini akan saya jadikan sebagai bahan referensi agar dapat menjalin kerja sama yang baik dengan orang tua.

2. Bagi siswa

Sebagai bahan masukan kepada para siswa/siswi untuk dapat meningkatkan motivasi belajar yang maksimal.

3. Bagi sekolah

Memberikan gambaran kepada sekolah jika terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi tetapi terhalang karena alasan ekonomi serta perhatian orang tua, maka pihak sekolah harus memberikan solusi yang baik agar siswa tersebut menjadi siswa yang berhasil.

4. Bagi orang tua

Sebagai bahan masukan bagi orang tua agar berusaha memberikan perhatian yang maksimal. Dan sebagai bahan informasi kepada orang tua siswa tentang pentingnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar siswa.